

The Impact of Financial Literacy on Overconfidence and Investment Decision

Nur Hidayah

Universitas Muhammadiyah Magelang

Email: hida@unimma.ac.id

Abstract. *Overconfidence and Investment Decision are very important instruments for individuals, especially investors in the capital market. Overconfidence is the first step if an individual wants to invest, because every investment instrument carries risks. If they have a confident attitude, they will dare to take risks. Investment decisions are very important in investment instruments. Individuals must be able to analyze portfolios by properly weighing risk and return. Overtrust and investment decisions must be determined by financial literacy, because if financial literacy is low, investors can become entangled in illegal investments. The purpose of this study is to empirically prove the effect of financial literacy on overconfidence and investment decisions. The sampling technique in this study used purposive sampling. Test the quality of the data used, namely test the validity and reliability test, test the model and test the hypothesis using multiple linear regression analysis. The results showed that the financial literacy variable had a positive and significant effect on overconfidence and investment decisions.*

Keywords: *Financial Literacy, Overconfidence, Investment Decision*

Abstrak. Overconfidence dan Investment Decision merupakan instrument sangat penting bagi individu khususnya investor dalam pasar modal. Overconfidence adalah langkah pertama jika seorang individu ingin berinvestasi, karena setiap instrument investasi mengandung risiko. Apabila memiliki sikap percaya diri mereka akan berani dalam mengambil risiko. Keputusan investasi adalah hal yang sangat penting dalam instrument investasi. seorang individu harus mampu menganalisis portfolio dengan mempertimbangkan risiko dan return dengan tepat. Overconfidence dan keputusan investasi harus ditunjang oleh literasi keuangan, karena apabila literasi keuangan rendah, investor dapat terjerat dalam investasi ilegal. Tujuan penelitian ini adalah membuktikan secara empiris pengaruh literasi keuangan terhadap overconfidence dan Investment decision. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Uji kualitas data yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji model serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap overconfidence dan keputusan investasi.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Terlalu Percaya Diri, Keputusan Investasi

LATAR BELAKANG

Proses pengambilan keputusan investasi merupakan proses yang kritis dan bergantung pada berbagai faktor yang berbeda pada setiap individu. Pemahaman tentang terminologi dan konsep keuangan mencakup pemahaman tentang pandangan keuangan utama yang penting untuk berinvestasi dan mengelola dana untuk meningkatkan kekayaan dan keamanan. Individu membutuhkan kesadaran akan fasilitas-fasilitas keuangan yang tersedia untuk meminjam dan berinvestasi. Kesadaran tersebut meliputi pemahaman laporan tahunan, perhitungan bunga yang rumit dan menunda keinginan untuk mencukupi kebutuhan. Individu selanjutnya perlu menyadari bahwa investasi pengembalian tinggi juga cenderung melibatkan risiko tinggi, kesadaran bahwa nilai pasar turun dan naik, dan prinsip variasi (Roy & Jane, 2018; Singh & Kumar, 2017).

Literasi keuangan merupakan konsep dasar dalam memahami uang dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk mengatur pendapatan dan pengeluaran. Selain itu, literasi keuangan menggabungkan pemahaman tentang situasi sehari-hari yang perlu dipahami seperti tabungan, pinjaman, kredit dan asuransi. Gallery et al (2011) menunjukkan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi berhasil memiliki pendapatan yang lebih tinggi dan kapasitas yang lebih besar untuk belanja, menabung, dan berinvestasi. Literasi keuangan yang tinggi juga memiliki pengaruh yang positif terhadap overconfidence, karena investor yang overconfidence akan berani mengambil risiko pada instrumen investasi yang memiliki risiko dan tingkat return yang tinggi. Literasi keuangan harus diajarkan sejak dini kepada individu dan didukung dengan pelajaran sejak bangku pertama sekolah, sehingga mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan dapat menekan permasalahan keuangan terutama pada keputusan investasi.

Overconfidence cenderung membuat investor memiliki sikap overestimate terhadap pengetahuan yang dimiliki, dan mengarah pada sikap underestimate terhadap prakiraan yang telah investor lakukan karena membesar-besarkan kemampuan yang mereka punya. Banyak penelitian yang menyebutkan bahwa para investor overconfidence pada kemampuan investasi yang menyebabkan investor sering terlalu yakin pada judgement-nya (Wulandari & Iramani, 2014).

Hasil penelitian Müller dan Weber (2010) menunjukkan bahwa literasi keuangan berhubungan positif dengan investasi. Keputusan investasi adalah kebijakan yang diambil seseorang saat mengalokasikan dana yang dimiliki pada suatu aset tertentu untuk mendapatkan tingkat pengembalian di masa depan (Aristiwati & Hidayatullah, 2021). Keputusan investasi mempunyai dimensi jangka waktu yang panjang, sehingga keputusan yang diambil untuk berinvestasi harus dipertimbangkan dengan baik (Mandagie et al., 2020).

Namun demikian, *overconfidence* dan keputusan investasi yang tidak tepat, dapat menyebabkan permasalahan keuangan, seperti terjerat investasi ilegal. Berdasarkan data OJK, masih banyak masyarakat yang terjerat investasi ilegal salah satunya adalah kasus investasi di Binomo. Berdasarkan laporan Bareskrim Polri, total kerugian akibat kasus aplikasi Binomo per 10 Maret 2022 diperkirakan mencapai lebih dari Rp30 miliar. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total kerugian masyarakat akibat investasi ilegal di Indonesia mencapai Rp117,4 triliun dalam satu dekade terakhir. Hal ini membuktikan bahwa iming-iming “cuan instan” masih sangat ampuh untuk mengelabui masyarakat tanah air (Aria, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan sangat penting bagi masyarakat agar memiliki sikap percaya diri dalam pengelolaan keuangan terutama investasi. Selain itu, literasi keuangan juga penting agar keputusan investasi dapat diambil secara tepat sehingga tujuan keuangan tercapai yaitu mendapat return yang tinggi.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini berdasarkan pada teori *behavioral finance*. Teori behavioral finance berkembang pada tahun 1950. Pada tahun 1951 Burrell memasukkan faktor psikologis dan kemudian dikembangkan lagi oleh Bauman pada tahun 1967. Pada sekitar tahun 2000 Ricciardi dan Simon (2000) mendefinisikan teori behavioral finance merupakan pola penalaran investor yang melibatkan emosi dalam pengambilan keputusan investasi. Teori ini membahas mengenai sikap seseorang dalam aspek kehidupan dimulai dari berfikir, melakukan peninjauan, dan terakhir membuat suatu keputusan. Dalam pengambilan keputusan investasi terkadang seorang investor melakukan penyimpangan, bias-bias perilaku inilah yang dapat mempengaruhinya (Ramadhani, 2018).

Keputusan investasi merupakan suatu strategi yang dibuat atas banyaknya pilihan investasi dengan mengharapkan profit di masa depan. Terdapat dua sikap investor saat proses pengambilan keputusan investasi, yaitu investor yang bertindak secara logis atau rasional dan investor yang bertindak secara tidak logis atau irasional (Putra et al., 2016).

Investor yang bersikap logis dan atau rasional adalah investor yang mendasarkan keputusannya berdasarkan logika dan pengetahuan keuangan yang telah dimiliki. Investor yang bersikap tidak logis atau irasional mendasarkan pengambilan keputusan berdasarkan faktor psikologis dan demografi.

Financial Literacy (Literasi keuangan) didefinisikan sebagai kepemilikan pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan pengelolaan uang yang terinformasi dan efektif. Literasi keuangan meningkatkan perkembangan keuangan dan pertumbuhan ekonomi negara. Menghadapi perkembangan tersebut, penting untuk menilai apakah generasi muda, terutama sarjana yang dipandang sebagai investor masa depan, penggerak dan pengubah ekonomi, memiliki pengetahuan yang diperlukan tentang konsep keuangan (Kumari, 2020).

Overconfidence situasi dimana seorang merasa sangat percaya diri, memiliki kemampuan yang lebih, optimis dalam memprediksi masa yang akan datang. Penyebab *overconfidence* yaitu sikap kepercayaan diri berlebihan mengenai informasi yang dimiliki dapat dimanfaatkan dengan benar karena merasa memiliki kemampuan analisis yang tepat dan akurat, namun sebenarnya hal ini merupakan sebuah ilusi pengetahuan dan kemampuan lantaran adanya beberapa alasan seperti kurangnya pengalaman dan keterbatasan keahlian dalam menafsirkan informasi (Anggirani, 2017).

Hipotesis

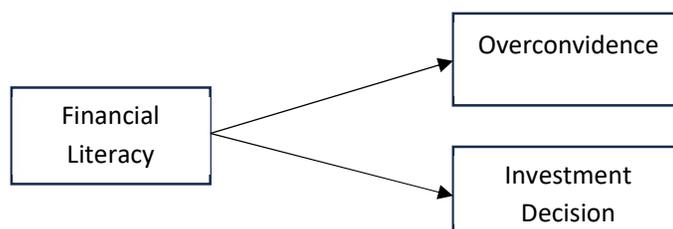
Financial literacy merupakan tingkat pengetahuan atau pemahaman seseorang tentang konsep keuangan yang meliputi pemahaman risiko, kemampuan mengelola keuangan, motivasi dan kepercayaan diri saat mengimplementasikan literasi keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan (Garg dan Singh, 2018). Menurut Asri (2013) *Overconfidence* merupakan perasaan percaya diri yang berlebihan. Dengan tingkat *overconfidence* yang tinggi, seseorang akan cenderung merasa pemahaman informasi yang dimilikinya sudah bisa dipergunakan dengan baik. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik akan cenderung percaya diri dalam setiap pengambilan keputusan. Mereka mampu menilai pengetahuan dan kemampuan diri dan memiliki keyakinan

bahwa pilihan atau keputusan keuangan yang mereka lakukan tepat dan akan mendapat keuntungan maksimal.

H1. Financial literacy berpengaruh terhadap Overconfidence

Investment decision (keputusan investasi) merupakan kebijakan yang diambil atas dua atau lebih alternatif penanaman modal dengan harapan akan mendapat keuntungan di masa yang akan datang (Budiarto & Susanti, 2017). Investasi selalu mengandung unsur ketidakpastian dan terdapat risiko didalamnya. Aktivitas investasi berhubungan erat dengan pengambilan keputusan investasi karena mempertimbangkan berbagai risiko yang nantinya akan ditanggung oleh investor. Sehingga dapat disimpulkan pengambilan keputusan investasi merupakan pengambilan keputusan yang mengandung risiko (Hanifa, Hidayah dan Utami, 2022). Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu memilih jenis investasi yang tepat melalui analisis portofolio dengan mempertimbangkan tingkat risiko, sehingga bisa mendapatkan *return* investasi yang tinggi.

H2. Financial literacy berpengaruh terhadap investment decision



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Magelang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria memiliki instrument investasi di pasar modal baik itu reksadana maupun saham. Dikarenakan jumlah masyarakat yang berinvestasi di pasar modal belum diketahui dan selalu berubah-ubah, maka penentuan dalam jumlah sampel yang akan diambil dapat dilakukan melalui perhitungan statistika dengan penggunaan Rumus Lemeshow (Riduwan & Akdon, 2010).

$$n = \frac{Z^2 \alpha^2 \times P \times Q}{L^2}$$

$$n = \frac{(1.96)^2 \times 0,05 \times 0,05}{0,1^2} = 96$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan rumus lemeshow diperoleh sampel minimal 96. Teknik pengumpulan data menggunakan gform yang berisi item pertanyaan/pernyataan berdasarkan indikator variabel yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Financial Literacy (OJK, 2017)	a. Pengetahuan mengenai keuangan b. Pengetahuan mengelola keuangan c. Pengetahuan alokasi keuangan d. Investment
Overconfidence (Pradikasari dan Isbanah, 2018)	a. Penilaian terhadap pengetahuan diri b. Penilaian terhadap kemampuan diri c. Keyakinan atas pilihan yang tepat d. Keyakinan akan mendapat keuntungan dari investasi
Investment Decision (Mandagie et al., 2020)	a. Risiko b. Return c. Analisis portofolio d. Hubungan tingkat risiko dan return

Berdasarkan gform yang telah disebarakan, didapatkan 105 form yang terisi yang kemudian dijadikan sampel. Model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Financial Literacy (FL)	FL1	0.578	0.1918	Valid
	FL2	0.673	0.1918	Valid
	FL3	0.581	0.1918	Valid
	FL4	0.560	0.1918	Valid
Overconfidence	OV1	0.639	0.1918	Valid
	OV2	0.610	0.1918	Valid

	OV3	0.486	0.1918	Valid
	OV4	0.546	0.1918	Valid
Investment Decision	IV1	0.533	0.1918	Valid
	IV2	0.583	0.1918	Valid
	IV3	0.506	0.1918	Valid
	IV4	0.609	0.1918	Valid

Kriteria pengambilan keputusan uji validitas yaitu item dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel (Ayunita, 2018). Berdasarkan tabel ..., seluruh item dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel, sehingga pengujian dapat dilanjutkan.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha based on standardized item	N of Items 15
0.866	0.904	15

Kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas yaitu nilai cronbach's alpha $>$ 0.7 (Ayunita, 2018).. berdasarkan tabel... nilai cronbach's alpha sebesar 0.866 $>$ 0.7 sehingga seluruh jawaban dari responden reliabel atau konsisten dan dapat dilanjutkan untuk uji selanjutnya.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Financial literacy terhadap overconfidence

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.388	0.151	0.143	2.383

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai adjusted R square sebesar 0.143. Nilai tersebut menunjukkan overconfidence mampu dijelaskan sebesar 14.3% oleh variabel financial literacy, sehingga tersisa sebesar 85.7% yang dijelaskan oleh variabel lain diluar model

Financial literacy terhadap Investment decision

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.559	0.312	0.306	2.024

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai adjusted R square sebesar 0.306. Nilai tersebut menunjukkan investment decision mampu dijelaskan sebesar 30.6% oleh variabel financial literacy, sehingga tersisa sebesar 69.4% yang dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Hasil Uji F

Financial literacy terhadap overconfidence

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	103.890	1	103.890	18.291	0.000
Residual	585.025	103	5.680		
Total	688.914	104			

Hasil uji F menunjukkan nilai F adalah 18.291 dan nilai signifikansinya 0.000 < 0.05. Hal ini berarti bahwa dapat dikatakan model dalam penelitian ini dikatakan layak digunakan atau fit.

Financial literacy terhadap Investment decision

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	191.589	1	191.589	46.784	0,000
Residual	421.802	103	4.095		
Total	613.390	104			

Hasil uji F menunjukkan nilai F adalah 46.784 dan nilai signifikansinya 0.000 < 0.05. Hal ini berarti bahwa dapat dikatakan model dalam penelitian ini dikatakan layak digunakan atau fit.

Hasil Uji t**Financial Literacy terhadap Overconfidence**

Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel					
Independen	Beta	Std. Error	Standardized	t_{hitung}	Sig.
	coefficients				
<i>(Constant)</i>	8.087	1.673		4.835	0.000
<i>Financial Literacy</i>	0.428	0.100	0.388	4.277	0.001

Berdasarkan tabel hasil uji t dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 4.277 > t_{tabel} 1,983$ dan $Sig\ 0,001 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa financial literacy memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap overconfidence, artinya apabila tingkat pengetahuan keuangan tinggi maka overconfidence juga semakin tinggi.

Financial Literacy terhadap Investment decision

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel					
Independen	Beta	Std. Error	Standardized	t_{hitung}	Sig.
	coefficients				
<i>(Constant)</i>	6.789	1.420		4.780	0.000
<i>Financial Literacy</i>	0.581	0.085	0.559	6.840	0.000

Berdasarkan tabel hasil uji t dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 6.840 > t_{tabel} 1,983$ dan $Sig\ 0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa financial literacy memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap investment decision, artinya apabila tingkat pengetahuan keuangan tinggi maka investment decision juga semakin baik.

PEMBAHASAN**1. Pengaruh Financial Literacy terhadap Overconfidence**

Hasil penelitian memperoleh bukti financial literacy berpengaruh positif terhadap overconfidence. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi pula overconfidence individu. Financial literacy merupakan kewajiban yang harus dimiliki setiap individu dalam memahami konsep

pengetahuan dan risiko serta kemampuan dalam pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan dan keterampilan yang tinggi meningkatkan kepercayaan diri yang berlebihan sehingga dapat menimbulkan ambisi, ketekunan, dan sikap berani dalam pengambilan risiko, yang mengarah pada peningkatan kesuksesan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Vörös, et al (2021) yang menyatakan bahwa financial literacy berpengaruh positif dan overconfidence.

2. Pengaruh Financial Literacy terhadap Investment decision

Hasil penelitian memperoleh bukti financial literacy berpengaruh positif terhadap investment decision. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik pula keputusan investasi. Individu yang dapat mengakses dan memahami informasi keuangan dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik. Literasi keuangan yang tinggi dapat membuat seseorang mengelola keuangan dengan baik, memahami aset berisiko, serta dapat menghitung return yang akan didapatkan. Hal ini dapat meningkatkan kekayaan, toleransi risiko absolut juga akan meningkat. Semakin baik tingkat pemahaman seseorang, membuat mereka mampu untuk memilih jenis investasi yang tepat dan menghasilkan pengembalian yang tinggi. Hasil penelitian ini konsisten dengan Dewi & Krisnawati (2020) dan Yolanda & Tasman (2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil diatas dapat disimpulkan bahwa financial literacy berpengaruh positif terhadap overconfidence dan financial literacy berpengaruh positif terhadap investment decision.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini hanya berfokus pada instrumen kuesioner yang disebar melalui gform dan hanya didasarkan pada jawaban dari persepsi responden, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebar. Bagi penelitian berikutnya dapat memperdalam perolehan data melalui in-depth wawancara untuk menghindari jawaban yang bias.

DAFTAR REFERENSI

Referensi berisi daftar jurnal, buku, atau referensi lain yang diacu dalam naskah yang terbit dalam 5 tahun terakhir dengan jumlah minimal 75% dari seluruh referensi yang digunakan. Mayoritas referensi adalah sumber primer yaitu jurnal ilmiah/prosiding. Jumlah referensi secara keseluruhan yang diacu minimal 20 buah, dan sebanyak 75%nya berasal dari publikasi jurnal ilmiah/prosiding hasil penelitian. Penulisan referensi secara alfabetis dan mengikuti gaya penulisan American Psychological Association (APA) 6th Edition. Manajemen penulisan referensi (dan kutipan) sangat disarankan menggunakan aplikasi Mendeley. Contoh penulisan referensi berdasarkan APA 6th Edition sebagai berikut:

Artikel Jurnal (satu, dua, atau lebih dari dua penulis)

- Anggirani, N. (2017). Pengaruh Risk Tolerance, overconfidence, dan Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Surabaya. *Eprints.Perbanas.Ac.Id*, 1–15.
- Aristiwati, I. N., & Hidayatullah, S. K. (2021). Pengaruh Herding dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Nasabah Emas Kantor Pegadaian Ungaran). *Jurnal Among Makarti*, 14(1), 15–30.
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret, Aversion Bias, dan Risk Tolerance, Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9
- Dewi, N. P. P. K., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance, dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 4(2), 236–250.
- Gallery, N., Gallery, G., Brown, K., Furneaux, C., & Palm, C. (2011). Financial literacy and pension investment decisions. *Financial Accountability & Management*, 27(3), 286-307. Available at: <https://doi.org/10.1111/j.1468-0408.2011.00526.x>.
- Garg, N., & Singh, S. (2018). Financial literacy among youth. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 173–186. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0303>
- Hanifah, Hidayah, N., & Utami, P.A. (2022). Pengaruh Faktor Demografi, Familiary Effect dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi. *Borobudur Management Review*. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/bmar/article/view/7531/3649>
- Kumari D.A.T. 2020. The Impact Of Financial Literacy On Investment Decisions: With Special Reference To Undergraduates In Western Province, Sri Lanka. *Asian Journal of Contemporary Education*. DOI: 10.18488/journal.137.2020.42.110.126
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *Relevan : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47.
- Müller, S., & Weber, M. (2010). Financial literacy and mutual fund investments: Who buys actively managed funds? *Schmalenbach Business Review*, 62(2), 126-153. Available at: <https://doi.org/10.1007/bf03396802>.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6, 424–434.

- Putra, I. P. S., Ananingtyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 271–282. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.548>
- Ramadhani, F. N. (2018). Analisis Pengaruh Representativeness Bias Dan Herding Behavior Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Di Yogyakarta). *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*, 1–16.
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). What Is Behavioral Finance? *Bussines, Education & Technology Journal*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.1002/9780470404324.hof002009>
- Roy, B., & Jane, R. (2018). A study on level of financial literacy among Indian women. *IOSR Journal of Business and Management*, 20(5), 19–24.
- Singh, C., & Kumar, R. (2017). Financial literacy among women–Indian scenario. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 5(2), 46-53. Available at: <https://doi.org/10.13189/ujaf.2017.050202>.
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55–66.
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8533>
- Vörös, Zsófia., Szabó, Zoltán., Kehl, Dániel., Kovács, Olivér Béla., Papp, Tamás., & Schepp, Zoltán. (2021). The forms of financial literacy overconfidence and their role in financial well-being. *International Journal of Consumer Studies Wiley*. DOI: [10.1111/ijcs.12734](https://doi.org/10.1111/ijcs.12734)

Buku Teks

- Asri, M. (2013). *Keuangan Keprilakuan*. Yogyakarta: BPFE.
- Ayunita, D. (2018). Modul Uji Validitas dan Reliabilitas. *Research Gate*, 7(1), 17–23.
- Riduwan, & Akdon. (2010). *Rumus dan Data dalam Analisis Data Statistika*. Alfabeta.

Laporan Instansi/Lembaga/Organisasi/Perusahaan

- [OJK] Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.07/2017*. https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/surat-edaran-ojk/Documents/SAL_SEOJK_30_-_Literasi_Keuangan.pdf. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2022.

Artikel Surat Kabar/Majalah

- Annur, Cindy Mutia. (2022). Rentannya Masyarakat Terjerat Investasi Bodong. *Katadata.co.id*, 16 Maret 2022.

Sumber dari internet dengan nama penulis

- Chain, P. (1997). Same or Different?: A Comparison of the Beliefs Australian and Chinese University Students Hold about Learning's Proceedings of AARE Conference. Swinburne University. Available at: <http://www.swin.edu.au/aare/97pap/CHAN97058.html>, diakses tanggal 27 Mei 2000.